

Polres Lumajang Keraahkan Unit K9 Cari Korban Tertimbun Longsor di Lumajang

Achmad Sarjono - LUMAJANG.UPDATE.CO.ID

Jun 6, 2024 - 07:05



LUMAJANG - Polres Lumajang Polda Jatim mengerahkan anjing K-9 untuk membantu pencarian korban tanah longsor di area tambang pasir di Dusun Supit, Desa Pronojiwo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Rabu (5/6/2024).

Pencarian juga melibatkan lima unit alat berat untuk melakukan pencarian dengan cara mengeruk setiap sisi dari material longsor.

Kapolres Lumajang AKBP Mohammad Zainur Rofik, S.I.K. mengatakan, anjing K9 dibawa ke lokasi untuk membantu proses pencarian korban.

"Kita punya satuan anjing K9 dan itu kita perbantukan untuk mempercepat pencarian korban," kata AKBP Rofik di lokasi longsor, Rabu (5/6).

Pantauan di lokasi, tim K9 membawa kaos milik korban yang dibawa oleh pihak keluarga. Bahkan beberapa kali mengendus gundukan tanah longsor.

Sementara itu, Pawang Anjing Pelacak Unit K9 Polres Lumajang, Aipda Fajar mengatakan, kendalanya adalah timbunan tanah longsor yang cukup tebal sehingga menyulitkan proses pencarian menggunakan anjing pelacak.

Diketahui tanah longsor menimpa empat orang penambang pasir pada Selasa (4/6/2024).

Lokasinya berada di aliran lahar Gunung Semeru yang bersebelahan dengan kawasan perhutani petak 4.

Sementara itu Tim SAR gabungan berhasil menemukan satu korban jiwa dengan kondisi meninggal dunia.

"Korban berhasil ditemukan sekitar pukul 13.05 WIB pada kedalaman sekitar delapan meter dibagian sisi selatan areal pertambangan pasir.

Setelah korban ditemukan, langsung dibawa dan dilakukan autopsi luar oleh tim DVI RS Bhayangkara Lumajang.

"Hasil autopsi menyatakan bahwa benar korban adalah warga Dusun Supit, Desa Pronojiwo, Kecamatan Pronojiwo, Lumajang," kata AKBP Rofik.

Dengan demikian, data per Rabu (5/6) pukul 17.45 WIB korban meninggal dunia berjumlah dua orang.

"Diperkirakan dua orang yang masih dalam tahap proses pencarian ataupun hilang," kata Kapolres Lumajang.

Operasi pencarian terbagi menjadi dua sektor dengan melibatkan alat berat dan potensi SAR. Selain itu, tim gabungan juga turut menurunkan anjing pelacak berjenis K9 dari Polres Lumajang Polda Jatim guna mengoptimalkan pencarian.

(*)